

ABSTRAK

Hipertensi sering disebut sebagai “ *silent killer* “ (pembunuh), karena sering penderita hipertensi bertahun-tahun merasakan sesuatu gangguan dan gejala. Tekanan darah tinggi dapat menimbulkan nyeri yang merupakan salah satu gejala yang di rasakan pasien. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan rasa nyaman (nyeri) pada klien hipertensi di desa Kutisari Utara Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus. Subjek penelitian adalah 2 keluarga salah satu anggota keluarga dengan Hipertensi di desa Kutisari Utara Surabaya dan tehnik pengumpulan data di lakukan dengan tehnik wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat sekarang dan dahulu), observasi atau pemeriksaan fisik.

Hasil study kasus pada keluarga Tn.A dan Tn.S dengan anggota keluarga penderita hipertensi, didapatkan satu diagnosa yang prioritas yakni nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit. Setelah dilakukan kunjungan rumah 3-4 kali kunjungan didapatkan nyeri kepala berkurang, tekanan darah dapat kembali dalam batas normal dengan terapi relaksasi dan cara membuat pengobatan secara herbal untuk penyakit hipertensi.

Kesimpulan dari study kasuselama 3-4 kali kunjungan rumah pada keluarga Tn.S dan Tn.A pada anggota keluarga penderita hipertensi adalah masalah teratasi sesuai dengan tujuan umum dan khusus yang diharapkan. Saran dari study kasus ini yaitu seharusnya keluarga mematuhi nasehat yang di berikan oleh petugas kesehatan antara lain pengobatan dan diet yang perlu di perhatikan.

Kata kunci : Hipertensi, Nyeri, Asuhan Keperawatan Keluarga